

MODEL PENGELOLAAN KEMITRAAN DI TK TELKOM MAKASSAR

Oleh

Nurul Sulfitri Rusdi¹, Muhammad Akil Musi², Rusmayadi³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,

Universitas Negeri Makassar

Email: nurulsulfitrirusdi@gmail.com¹, akrimna@yahoo.co.id², rusmayadi@unm.ac.id³

Diterima...., direvisi..., diterbitkan...

Abstract:

This research examines the partnership management model. The purpose of this study is to determine the partnership management model in TK Telkom Makassar. The approach used in this research is a qualitative research approach. The type of research used is descriptive qualitative. The sample used in this study amounted to 3 people, namely the head of kindergarten, teachers and parents / guardians of children. Data collection techniques are observation, interview and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the partnership management model in TK Telkom Makassar is by planning a partnership program consisting of a needs analysis and preparation of a Partnership Program Action Plan (RAPK), then organizing a partnership program by forming a school committee and creating a communication and information network, then implementing the program. The partnership consists of developing the capacity of PAUD residents, class teacher meetings with parents / guardians, class parents, involving parents as motivators / inspirations for children, involving parents in learning, year-end performances, and finally the evaluation of partnership programs.

Keywords: Partnership, School, Parents

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji tentang model pengelolaan kemitraan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu kepala TK, guru dan orangtua/wali anak. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar dengan melakukan perencanaan program kemitraan yang terdiri atas analisis kebutuhan dan penyusunan Rencana Aksi Program Kemitraan (RAPK), selanjutnya pengorganisasian program kemitraan dengan membentuk komite sekolah dan membuat jaringan komunikasi dan informasi, kemudian pelaksanaan program kemitraan yang terdiri dari pengembangan kapasitas warga PAUD, pertemuan guru kelas dengan orangtua/wali, kelas orangtua, pelibatan orangtua sebagai motivator/inspirator bagi anak, pelibatan orangtua dalam pembelajaran, pentas akhir tahun, dan yang terakhir yaitu evaluasi program kemitraan.

Kata Kunci: Kemitraan, Sekolah, Orangtua

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan dasar dari pendidikan anak selanjutnya yang penuh dengan tantangan dan berbagai permasalahan yang dihadapi anak. Ki Hajar Dewantara beranggapan bahwa pendidikan harus dilakukan melalui tiga lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan sosial (masyarakat). Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh, dengan penyesuaian persepsi antara kegiatan di rumah dan program PAUD sehingga tumbuh kembang anak akan berjalan efektif. Dalam hal ini, sekolah atau lembaga PAUD-lah yang harus lebih aktif mensosialisasikan program-program pendidikannya untuk menyesuaikan dengan kegiatan anak di rumah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan di rumah tidak bertentangan dengan kegiatan di sekolah (PAUD). Oleh karena itu penting kiranya lembaga PAUD memfasilitasi penyelenggaraan program kemitraan PAUD dengan keluarga sebagai upaya keselarasan dan keberlanjutan antara pendidikan yang dilakukan di lembaga dan pendidikan yang dilakukan di rumah.

Penyelenggaraan PAUD membutuhkan keterlibatan orangtua. Hal ini dapat dipahami sebab anak usia dini masih menggantungkan sebagian besar hidupnya pada orangtuanya. Tanpa disadari orangtua merupakan *stakeholder* yang diabaikan dalam pengelolaan pendidikan. Dimana mereka memiliki kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yaitu rendahnya peran dan partisipasi orangtua. Padahal orangtua adalah pendidik utama dan terpenting dalam dunia pendidikan, namun juga paling tak tersiapkan dimana mereka harus mencari tahu sendiri informasi dan pengetahuan untuk menumbuhkan dan mendukung pendidikan anak-anak mereka dalam kondisi yang positif. Selama ini, jika berbicara mengenai dunia pendidikan pembicaraan kerap terfokus dengan guru dan anak namun melupakan peran orangtua itu sendiri.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang paling utama dan pertama bagi seorang anak dan mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk menuju kehidupan yang lebih kompleks. Sementara itu partisipasi orangtua dan masyarakat pada umumnya baru sebatas dukungan dana, sedangkan dukungan lain seperti pemikiran moral pengelolaan, jasa kurang mendapat perhatian. Keterlibatan orangtua dalam proses dan pengalaman belajar anaknya di PAUD mengandaikan adanya hubungan antara orangtua dan sekolah yang terjalin melalui program-program sekolah. Kualitas layanan suatu lembaga PAUD merupakan salah satu kunci yang paling menentukan keberlangsungan lembaga tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu lembaga PAUD untuk dapat memperhatikan kualitas layanan pendidikan dari lembaganya, sehingga mampu menghasilkan anak-anak yang berkualitas dan pada akhirnya berdampak pada kepuasan orangtuanya. Salah satu kualitas yang dimaksud yaitu kualitas interaksi antara orangtua dengan lembaga PAUD merupakan kunci dari keberlangsungan hidup lembaga PAUD tersebut. Para staf yang menyediakan layanan dalam konteks ini termasuk pimpinan sekolah, guru, dan staf administrasi memegang peranan utama yang akan mampu mewujudkan kepuasan orangtua dalam hal mencerdaskan anak-anak mereka.

Kemitraan merupakan solusi dalam mengatasi masalah kelangkaan dan distribusi sumber daya dalam semua pihak. Kemitraan ini memungkinkan terjadinya sinergi dalam mencapai tujuan bersama. Kemitraan antara satuan PAUD, keluarga dan masyarakat mestinya dapat bersinergi dengan baik dan bermakna. Sebagai unsur dalam ekosistem yang terdekat dengan anak, keluarga mempunyai banyak kesempatan melalui interaksi dan komunikasi sehari-hari. Bentuk dan cara-cara interaksi dengan anak di dalam keluarga

akan memengaruhi pertumbuhan karakter anak. Proses interaksi yang diterima anak dari keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk proses perkembangan selanjutnya di luar rumah, termasuk disekolah/satuan pendidikan dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 28 Agustus – 19 November 2019 di TK Telkom Makassar. Peneliti melihat bahwa salah satu sekolah atau lembaga yang telah menjalin hubungan kerjasama/kemitraan antara orangtua anak dengan pihak sekolah yaitu TK Telkom Makassar. Melihat dari hasil observasi, lembaga tersebut sadar bahwa orangtua adalah mitra utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di lembaga PAUD. Beberapa bentuk usaha pelibatan orangtua diantaranya penggunaan buku penghubung, terkadang guru sudah menuliskan pesan untuk orangtua sehingga orangtua anak dapat membacanya, undangan dari pihak sekolah untuk orangtua untuk peduli terhadap perkembangan anaknya di sekolah.

Adapun peneliti lain yang terkait dengan dengan model pengelolaan kemitraan, penelitian yang dilakukan oleh (Sumaryati et al.) menyatakan bahwa (1) Perencanaan program kemitraan satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan keluarga dilaksanakan dalam beberapa tahap perencanaan diantaranya, tahap analisis kebutuhan dan tahap penyusunan rencana aksi program kemitraan (RAPK). (2) Pelaksanaan program kemitraan satuan pendidikan anak usia dini (paud) dengan keluarga dilaksanakan dalam beberapa kegiatan diantaranya, kegiatan pengembangan kapasitas warga satuan PAUD, pertemuan guru kelas dengan orangtua/wali, kelas orangtua/wali, pelibatan orangtua/wali sebagai motivator/inspirator bagi peserta didik, pelibatan orangtua/wali didalam kelas, dan pentas akhir tahun. (3) Hambatan yang dialami mengenai program kemitraan satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan keluarga diantaranya, hambatan dari segi waktu, serta kurangnya partisipasi orangtua dalam kegiatan kemitraan satuan PAUD. (4) Evaluasi program kemitraan satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan keluarga dilaksanakan dalam bentuk evaluasi kegiatan harian dan evaluasi program yang dilaksanakan pada akhir semester. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, dipandang penting dilakukan penelitian tentang model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena mengenai model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, gejala, kejadian yang terjadi di TK Telkom Makassar. Penelitian dilaksanakan di TK Telkom Makassar pada Desember 2020. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu model pengelolaan kemitraan, yang terdiri dari perencanaan program kemitraan, pengorganisasian program kemitraan, pelaksanaan program kemitraan dan evaluasi program kemitraan. Subjek penelitian yaitu kepala TK Telkom Makassar, guru TK Telkom Makassar dan orangtua/wali anak. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang utama yaitu observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang kemudian dicatat dan dijadikan sebagai bukti konkret untuk menganalisis data., wawancara dilakukan untuk mengambil data terkait tentang model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar yang diperoleh dari kepala

TK, guru, orangtua/wali anak dan dokumentasi dilakukan untuk merekam proses pengelolaan kemitraan dan menyelidiki dokumen yang mendukung analisis data penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan yang banyak, kompleks dan rumit direduksi datanya dengan merangkum, memilih yang penting, menggolongkan, mengorganisir data, dan memfokuskan data sesuai dengan tema dan tujuan penelitian, Data direduksi selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang diperoleh dari proses penelitian berlangsung menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan diperkuat oleh catatan wawancara, catatan observasi dan catatan dokumentasi. Langkah terakhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan.

III. PEMBAHASAN

Kemitraan merupakan suatu hubungan kerjasama beberapa pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif mengenai model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar yaitu berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh informasi dalam pelaksanaan kemitraan di TK Telkom Makassar di beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah dan komite sekolah. Pelaksanaan kemitraan yang melibatkan pihak sekolah dengan orangtua anak untuk saling berdiskusi, mengungkapkan pendapat, memberikan komentar dan bertanya. Pihak sekolah senantiasa menghargai pendapat dari orangtua anak sehingga dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik.

Adapun model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar diawali dengan tahap perencanaan program yang terdiri atas analisis program Kemitraan dalam hal ini pihak sekolah melakukan diskusi dengan para guru untuk membahas program apa saja yang dibutuhkan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak. Selain itu analisis kebutuhan sangatlah dibutuhkan bagi setiap lembaga untuk melihat program yang ingin dilakukan sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi sekolah maupun anak dan Penyusunan Rencana Aksi Program Kemitraan (RAPK) kepala TK mengadakan rapat dengan guru untuk membahas program kegiatan sekolah yang akan dilakukan untuk tahun ajaran berikutnya. Setelah diputuskan, program kegiatan sekolah akan dituangkan dalam bentuk program kegiatan tahunan sekolah dan tertulis dalam kelender pendidikan sekolah yang kemudian di sosialisasikan kepada orangtua/wali anak/komite sekolah untuk dilaksanakan secara bersama-sama, kegiatan tersebut meliputi rencana pelaksanaan kegiatan, tema kegiatan, bentuk kegiatan dan dana yang akan digunakan. Adapun rencana kegiatan yang akan diadakan oleh komite sekolah diluar dari program kegiatan tahunan sekolah, di usulkan melalui forum/pertemuan komite (pertemuan sekolah dengan orangtua/wali anak).

Tahap yang kedua pengorganisasian program kemitraan terdiri atas pembentukan pengurus komite sekolah yang terdiri dari orangtua/wali anak. Dimana pengurus komite dibentuk setiap tahunnya, langkah pertama yang dilakukan yaitu masing-masing kelas mengadakan rapat dengan orangtua/wali anak untuk merembuhkkan siapa yang akan mewakili kelas mereka untuk menjadi calon ketua komite, kemudian pihak sekolah meminta perwakilan orangtua/wali anak dari masing-masing kelas yang telah terpilih untuk

mencalonkan dirinya menjadi ketua komite. Setelah itu sekolah akan mengadakan sebuah forum yang dihadiri oleh orangtua/wali anak untuk memilih ketua komite yang baru. Pihak sekolah membentuk jaringan komunikasi dengan orangtua/wali anak dengan memanfaatkan media sosial seperti *whatsapp group* sekolah maupun *whatsapp grup class*, selain itu untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan sekolah pihak sekolah memiliki sosial media seperti instagram, facebook dan youtube dimana guru-guru dapat mempublikasikan prestasi anak dan kegiatan yang telah mereka lakukan sebelumnya.

Tahap yang ketiga pelaksanaan program kemitraan yang didalamnya terdiri atas yang pertama pengembangan kapasitas warga PAUD dalam hal ini terdiri atas pembahasan hakikat kemitraan, penyusunan Rencana Aksi Program Kemitraan (RAPK) dan sosialisasi tentang kemitraan dalam lingkungan warga satuan PAUD. Yang kedua pertemuan guru kelas dengan orangtua dalam hal ini pertemuan tersebut diadakan pada saat pertemuan pada saat hari pertama masuk sekolah, pertemuan tersebut dinamakan Masa Pengenalan Sekolah (MPLS). Kegiatan tersebut diawali dengan mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh orangtua dan anak, dimana kegiatan tersebut sebagai wadah bagi pihak sekolah dan orangtua/wali anak untuk saling mengenal satu sama lain, penyampaian aturan sekolah secara global agar kemitraan yang terjalin diantara kedua pihak dapat berjalan dengan baik. Setelah melakukan perkenalan dan sambutan dari kepala sekolah. Orangtua/wali anak akan di arahkan untuk memasuki kelas mereka masing-masing dimana dalam kelas guru kembali menyampaikan aturan kelas secara mendetail dan meminta orangtua/wali anak untuk menandatangani aturan yang telah disepakati bersama. Selain kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) pihak sekolah juga mengadakan pertemuan rutin bulanan untuk membahas program kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan pada bulan berikutnya akan tetapi dalam kondisi pandemi kegiatan tersebut dialihkan dalam bentuk pertemuan secara *daring* yang dikondisikan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Yang ketiga kelibatan orangtua sebagai motivator/inspirator bagi anak yaitu kegiatan tersebut dinamakan kelas inspirator dimana kegiatan kelas inspirator dijadwalkan satu kali dalam setahun yang dilaksanakan pada saat memasuki tema profesi hal yang terlebih dahulu dilakukan oleh pihak sekolah yaitu merembuhkan dengan guru-guru untuk membahas profesi apa yang akan ditampilkan/diajarkan kepada anak pada tahun ajaran tersebut dengan melihat beberapa profesi/pekerjaan orangtua anak yang bersekolah di TK Telkom Makassar. Setelah guru merembuhkan profesi yang akan ditampilkan kepada anak, pihak sekolah selanjutnya menawarkan kepada orangtua yang memiliki profesi tersebut untuk mengisi kelas inspirator. Apabila orangtua bersedia untuk mengisi kelas inspirator maka pihak sekolah akan menjadwalkan kapan dan dimana kelas inspirator akan dilaksanakan serta memfasilitasi kegiatan tersebut berupa penyediaan sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh orangtua. Dalam kegiatan kelas inspirator anak-anak dikumpulkan dalam satu ruangan untuk menerima edukasi dari orangtua. Yang keempat kegiatan perlibatan orangtua dalam pembelajaran, pihak sekolah memberikan wadah kepada orangtua untuk menjalin komunikasi yang baik dengan menyediakan *whatsapp group* sekolah dan *whatsapp group class*. Dimana grup tersebut sebagai tempat untuk memberikan informasi kepada orangtua dalam hal penyampaian tugas dan

pengumpulan tugas anak. Seperti kegiatan *market day* yang benar-benar memerlukan koordinasi yang baik dengan orangtua peserta didik dikarenakan pada kegiatan *market day* anak-anak akan diberi tugas mengolah bahan bekas untuk dijadikan sebuah prakarya yang dapat dijual untuk menghasilkan dana. Dimana dana yang terkumpul pada kegiatan *market day* akan disalurkan/disumbangkan kepada orang yang kurang mampu/panti asuhan. Selain kegiatan *market day* kegiatan belajar dirumah juga membutuhkan koordinasi yang baik antara guru dengan orangtua, komunikasi tersebut diharapkan dapat terjalin dengan baik dikarenakan komunikasi tersebut sangat dibutuhkan dalam penilaian perkembangan peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari hasil karya atau tugas yang dikirim oleh orangtua kepada guru. Dan yang terakhir pentas akhir tahun dalam hal ini pihak sekolah mengadakan pentas akhir tahun. Kegiatan pentas akhir tahun dilaksanakan pada akhir semester kegiatan tersebut dinamakan pentas seni. Kegiatan tersebut melibatkan anak, guru, orangtuadan komite. Pentas seni dipersiapkan oleh pihak komite seperti tema kegiatan, lokasi, format acara, komsumsi dan dana yang akan digunakan. Semua dana yang digunakan pada pentas seni dikelola oleh pihak komite dalam hal ini guru berperan melatih anak untuk mempersiapkan apa yang akan dipentaskan sedangkan komite sekolah berperan untuk mengatur kegiatan pentas akhir tahun seperti tempat dan komsumsi dalam pentas tersebut sedangkan pihak sekolah bertugas untuk membantu/melatih anak dalam menyiapkan apa yang akan dipentaskan pada kegiatan pentas seni. Kegiatan diawali dengan mengadakan lomba yang diikuti oleh anak, kemudian pada puncak dari kegiatan pentas seni yaitu pemberian penghargaan kepada anak yang menang. Tak lupa pemberian apresiasi kepada orangtua yang diwakili oleh ketua komite atas dedikasinya selama menjabat sebagai komite pada tahun ajaran tersebut..

Tahap yang terakhir evaluasi program pemitraan terdiri atas evaluasi kegiatan yang dilakukan selama empat kali yaitu triwulan pada semester satu, evaluasi pada penerimaan rapor semester satu, evaluasi triwulan pada semester dua, dan evaluasi pada penerimaan rapor semester dua. Dimana pihak sekolah memberikan hak kepada orangtua/wali anak untuk berdiskusi atau menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran anak dan kegiatan ataupun perkembangan anak selama bersekolah di TK Telkom Makassar. Untuk evaluasi program dilaksanakan pada akhir semester dimana kepala TK, guru dan orangtua/wali anak (komite) berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat dampak dari kegiatan yang telah dilakukan apabila kegiatan tersebut berdampak baik bagi sekolah dan anak maka program kegiatan tersebut dapat menjadi usulan untuk di programkan pada tahun berikutnya. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TK Telkom Makassar mulai dari kegiatan Masa Pengenalan Sekolah (MPLS), Agustusan Viral, *Parents Teacher Meeting* (PTM) , Pertemuan Guru dan Wali Anak dan *Market Day*, semua kegiatan tersebut melibatkan orangtua/wali anak.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa model pengelolaan kemitraan di TK Telkom Makassar yang diawali dengan melakukan perencanaan program kemitraan yang terdiri atas analisis kebutuhan dan penyusunan Rencana Aksi Program Kemitraan (RAPK), selanjutnya pengorganisasian program kemitraan dengan membentuk komite sekolah dan membuat jaringan komunikasi dan informasi antara pihak sekolah dengan orangtua/wali anak, kemudian pelaksanaan program kemitraan yang terdiri dari pengembangan kapasitas warga PAUD, pertemuan guru kelas dengan orangtua/wali, kelas orangtua, pelibatan orangtua sebagai motivator/inspirator bagi anak, pelibatan orangtua dalam pembelajaran, pentas akhir tahun, dan yang terakhir yaitu evaluasi program kemitraan untuk melihat program kegiatan yang berhasil dilakukan oleh sekolah dan orangtua/wali anak (komite sekolah) dan berdampak baik bagi sekolah dan dapat mengembangkan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- ASMAYANDANI, A. (2018). *Kemitraan Keluarga Dengan Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Melalui Program Parents Activity Di Paud Alphabet Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Daflora, R., & Jaya, R. P. (2019). Analisis Pemahaman Orang Tua Siswa Akan Keterlibatannya Dalam PAUD. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Daulay, M.I., 2018. *Kepuasan Orangtua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD di TK Qurrota Ayun Pekanbaru*. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, 21–38.
- Diadha, R. (2015). *Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak*. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Hafidzi, A., Putri, H., 2018. *Kemitraan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Analisis Terhadap Pola Dan Tingkah Laku Anak Usia Dini Dan Lingkungan)*. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 4, 28–46.
- Hatimah, I., 2016. *Keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan*. *PEDAGOGIA* 14.
- Herlina, H., Sulastri, N. M., & Astuti, F. H. (2020). *Efektivitas Model Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran On Line (Studi Kasus Program Pelibatan Keluarga Di Paud Kota Mataram)*. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 6(2).
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). *Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.

- Jamilah, J., 2019. *Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat)*. Simulacra 2, 181–194.
- Kemendikbud, 2016. *Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Keluarga Dan Masyarakat*.
- Krismanda, M.A., Ismanto, B., Iriani, A., 2017. *Pengembangan Model Kemitraan Sekolah Dengan Orangtua Melalui Media Sosial Dalam Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Swasta*. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan 4, 146–160.
- Lalompoh, Cyrus T & Kartini Ester Lalompoh. (2017) *Metode Pengembangan Moral dan Nilai Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Marzuki, K., & Amri, M. A. L. (2019, March). *Model kemitraan lembaga pendidikan nonformal dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini*. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Marzuki, K., & Syamsuardi, S. (2018, October). *Penyelenggaraan Parenting Duction Dalam Mengembangkan Kemitraan Orangtua Dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. In *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia* (pp.43-47).
- Mulyasa. 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala TK*. Jakarta. Bumi Karsa
- Musi, M.A., & Parwoto, P. (2020). *Pelatihan Pengembangan Program Kemitraan PAUD Di Tengah Pandemi Covid-19*. PENGABDI, 1(2).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Kencana
- Oktavianingsih, E., 2019. *Pengembangan Program Pelibatan Orangtua dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. JECCE (Journal of Early Childhood Care and Education) 1, 1–15.
- Putriarini, A. (2019). *Kemitraan Sekolah dengan Orang Tua di PAUD IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas muhammadiyah surakarta).
- Rihatno, T., Yufiarti, & Nuraini, S. (2017). *Pengembangan Model Kemitraan Sekolah dan Orangtua pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 117–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.111>.
- Rusmayadi, R. (2018, October). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*. In *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia* (pp. 52-54).

- Robingatin, R., Khadijah, K., 2019. *Kemitraan Orangtua dan Masyarakat Dalam Program Pendidikan Anak Usia dini*. Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini 2, 35–57.
- Rohmah, N., & Fatimah, D. F. (2016). *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 247-273.
- Sjamsir, H., 2017. *Implementasi Strategi 7 Ps (Marketing Mix) dalam Membangun Kemitraan Menuju Lembaga Mandiri Di Pendidikan Anak Usia Dini*. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan) 1, 165–170.
- Sumaryati, D., Halida, H., Yuniarni, D., n.d. *Program Kemitraan Satuan Paud Dengan Keluarga Di Paud Al Fikri Pontianak Utara*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparni, S., & Zuhana, N. (2020). *Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Menjadi Orang Tua Cerdas Dengan Parenting Education*. *LINK*, 16(2), 117-123.
- Turnip, E. S., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2019). *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Di Tk Negeri Pembina Kota Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1598-1604.